



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **PERSPEKTIF MAX WEBER TENTANG ETOS KERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS-EKONOMI**

### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**IMUN MUNTAHA HILMI**

**NIM: 59440903**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKTISAR

### **IMUN MUNTAHA HILMI,59440903 :*“Perspektif Max Weber Tentang EtosKerjaGuruDalamPembelajaranPendidikanIps-Ekonomi”***

Pendidikan merupakan salah satu dari investasi dunia, yang mampu memajukan kesejahteraan masyarakat, menghasilkan generasi anak bangsa yang baik, hal ini dipicu oleh tenaga pengajar yaitu guru yang memiliki etos kerja yang tinggi, pada masa Max Weber di kalangan protestan banyak masyarakat melakukan pekerjaan kurang baik, akan tetapi hadir adanya pemikiran Max Weber upaya solusi pembentukan bagi guru yang kurang semangat dalam mengajar, atau kurang etos kerja pada saat ini zaman moderen.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang biografi dan karya-karya Max Weber, teori-teori Max Weber tentang etos kerja guru dalam pembelajaran pendidikan untuk memperjuangkan tenaga pengajar yang mempunyai kesemangatan dalam mengajar, sehingga mampu menghasilkan siswa yang kreatif, inovatif dan berakhlak mulia. Yang menjadikan pendidikan bertaraf nasional bahkan internasional.

Sebagai kerangka pemikir, Etos kerja adalah semangat bekerja melakukan pengupayaan pencitraan pembentukan diri dalam dunia pendidikan sehingga menghasilkan keberhasilan dalam belajar. Yang membentuk siswa menjadi manusia sempurna, atau dalam proses memanusiakan manusia. Etos kerja yang di praktekkan Weber ketika ingin mencari jati diri, Weber menerapkan kebiasaan kerja keras untuk menghasilkan tujuan hidup, sehingga mampu meraih gelar profesor. Dan menggambarkan kepada masyarakat kalangan protestan, ajaran calvinisme untuk bekerja keras dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai kecerahan hidup dimasa depan.

Penelitian ini dilakukan metodologi penelitian kepustakaan, pengumpulan data, analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan literature (studi pustaka) untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan analisis data dilakukan untuk memberikan uraian secara deskriptif dan menarik kesimpulan dari uraian tersebut.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian membuktikan pembentukan, peran Max Weber dalam dunia pendidikan untuk memperjuangkan pembentukan kesemangatan bekerja bagi guru yang bisa menghasilkan pembelajaran lebih baik sehingga mampu menghasilkan siswa yang kreatif, inovatif, berguna bagi nusa dan bangsa, memiliki masa depan yang cerah dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## PENGESAHAN

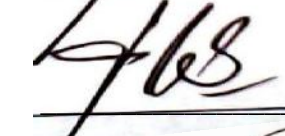
Skripsi ini yang berjudul: **PERSPEKTIF MAX WEBER TENTANG ETOS KERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS-EKONOMI**, Oleh **MUNTAHA HILMI**, NIM **59440903**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah pada tanggal 03 Juli 2013 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


	Tanggal
Ketua Jurusan <u>Nuryana, M.Pd</u> NIP. 19710611 199903 1 005	<u>19/07 - 2013</u>
Sekretaris Jurusan <u>Ratna Puspitasari, M.Pd</u> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>17/07 - 2013</u>
Penguji I <u>Ratna Puspitasari, M.Pd</u> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>17/07 - 2013</u>
Penguji II <u>Dra. Hj. Suniti, M.Pd</u> NIP. 19580508 198403 2 002	<u>18/07 - 2013</u>
Pembimbing I <u>Drs. Asep Mulyana M.Si</u> NIP. 19670803 199403 1 003	<u>18/07 - 2013</u>
Pembimbing II <u>Drs. Masdudi, M.Pd</u> NIP. 19710226 199703 1 006	<u>17/07 - 2013</u>

Tanda Tangan  











## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita mampu melaksanakan rutinitas kehidupan, tujuan serta arah yang akan mengantarkan kita yang lebih baik dalam kehidupan dimasa mendatang. Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada baginda Rosulillah SAW, yaitu nabi Muhammad SAW sosok paripurna yang mampu menanamkan pesan-pesan keharmonisan, kedamaian dan kebersamaan terhadap semua manusia dalam pembentukan Akhlak sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan. Mudah-mudahan semua yang mengikutinya mendapatkan safa'at di hari kiamat nanti aminn....

Skripsi ini merupakan karya ilmiah hasil kajian analisis mendalam yang dilakukan secara langsung oleh penulis mengenai Etos Kerja Guru dalam pendidikan yang di praktekkan oleh Max Weber dengan judul: “ **Perspektif Max Weber Tentang Etos Kerja Guru dalam Pembelajaran Pendidikan IPS-Ekonomi**”.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini berhasil disusun tentu dengan berbagai dorongan, doa dan sumbangsih dari pihak lain, baik dari sisi pemikiran maupun teknis penulisan. Oleh karena itu, selaku penulis saya ingin mengucapkan terima kasih dengan tulus yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Maksun Mukhtar, MA.,Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Nuryana, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Sekretaris Jurusan Ilmu Pengetahua Sosial (IPS) Ekonomi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Bapak Drs. Asep Mulyana, M.Si dan Bapak Drs. Masdudi, M.Pd., pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran dari awal hingga selesainya skripsi ini





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Ibu Dra. Hj. Suniti, M.Pd., dan Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Penguji I dan II yang sudah meluangkan banyak waktu, tenaga, bahkan pikiran untuk menguji Skripsi ini, sehingga Skripsi ini layak dibaca dan pahami khalayak mahasiswa dan umum.
7. Seluruh Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mentransformasikan ilmu nya kepada penulis- terutama, Nuryana, M.Pd, Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd, Dr. Ilman Nafia, Dr. Fahirin Noor, yang selalu membimbing penulis untuk menjadi mahasiswa “benar”.
8. Sahabat-Sahabat aktivis PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Cirebon yang selalu saya dapatkan pengalaman dari berbagi aspek terutama dalam forum diskusi yang penuh banyak inspirasi ilmu pengetahuan, ilmu intelektualnya yang begitu progresif.
9. Rekan-rekanita Pondok Pesantren Ulumuddin khususnya almukarom bapak DR.K.H Salahuddin yang sudah membimbing kami dalam pembentukan karakter, untuk pegangan dalam kehidupan mendatang yang penuh warna, kesemangatan belajar, kebersamaan yang selalu menyelimuti dalam kenangan.
10. Para Aktivis Himasos serta para aktivis Bem Fakultas Tarbiyah, dan Aktifis DEMA IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
11. Civita Akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon terutama teman-teman Fakultas Tarbiyah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
12. Rekan-Rekan Pondok Pesantren Azziyadah, Khususnya Almukarom bapak K.H Sujai Amin yang telah memberikan arahan pemikiran kritis dalam kehidupan, yang sudah mampu membentuk manusia dengan sekema dialogis kitab kuning.
13. Sahabat-sahabat Baitu Al-Muslimin, melanjutkan kehidupan para wali sembari mencari ilmu ilahi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu , baik pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan karya ilmiah berupa skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah diberikan dengan balasan yang lebih mulia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Akhirnya, sebuah hasil penelitian ini yang masih jauh dari kesempurnaan saya suguhkan dengan sangat mengharapkan lembaran-lembaran baru dari pembaca berupa kritik serta saran yang dapat melengkapi berjuta celah kekurangan di dalamnya. Semoga segala informasi yang penulis sajikan dalam skripsi ini dapat menjadi sedikit kontribusi terhadap dunia pendidikan.

Cirebon, 01 Mei 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kerangka Pemikiran .....	9
E. Metodologi Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Biografi Max Weber .....	14
B. Karya-karya Max Weber .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PEMBAHASAN</b>	
A. Obyek dan Waktu penelitian .....	39
B. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	39
C. Teknik Pengumpulan Data .....	40
D. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Perspektif Max Weber tentang Etos Kerja .....	42
B. Implikasi Pemikiran Max Weber tentang Etos Kerja dalam Pembelajaran IPS Ekonomi .....	47
C. Kontribusi Pemikiran Max Weber tentang Etos kerja terhadap Guru dan Siswa .....	53



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	73

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Studi tentang etos kerja dilatarbelakangi munculnya berbagai catatan buruk mengenai fenomena kinerja birokrasi yang dianggap rendah dan lambat. Literature menyebutkan bahwa hal tersebut antara lain dipengaruhi adanya budaya “paternalistik” yang masih kuat, sistem pembagian kekuasaan yang cenderung memusat pada pimpinan, dan tidak adanya sistem insentif yang tepat yang mampu mendorong para pejabat birokrasi untuk bertindak efisien, responsif, dan profesional, (Dwiyanto, 2002:10).

Sejalan dengan pemikiran di atas Weber yang mengatakan seseorang harus mampu mempunyai semangat kerja yang baik, dengan etos kerja yang baik ini mampu mengefektifkan dalam pembelajaran sehingga bisa menjadikan peserta didik yang berprestasi baik dalam pendidikan maupun kemasyarakatan, Pendidikan ini salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan kualitas manusia menjadi lebih baik. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang Pendidikan Nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan pendidikan di sekolah. banyak factor yang mempengaruhi, diantaranya adalah etos kerja guru disekolah itu sendiri.

Etos kerja tidak saja dimiliki oleh individu, tetapi juga oleh sekelompok orang dalam masyarakat. Etos kerja dibentuk berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai (agama dan kepercayaan) yang diyakininya. Dalam etos kerja terkandung gairah semangat kerja yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik, dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerjasesempurna mungkin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sinamo (2000:5) menegaskan bahwa etos kerja akan mampu mendongkrak semangat kerja. Ada 8 (delapan) peta etos kerja profesional yang Sinamo sebutkan, yaitu: kerja adalah rakhmat, kerja adalah amanah, kerja adalah panggilan, kerja adalah aktualisasi diri, kerja adalah ibadah, kerja adalah seni, kerja adalah kehormatan, dan kerja adalah pelayanan.

Dari sudut teoritis hal ini membawa pada persoalan kemungkinan hubungan yang saling mendukung antara kenyataan rohani dengan sistem perilaku, bahkan akan mempersoalkan “etos kerja” dari masyarakat. Etos, kata geertz adalah “sikap yang mendasar terhadap diri dan dunia yang dipancarkan hidup”. Etos adalah aspek evaluatif, yang bersifat menilai, (Taufik Abdullah, 1986:2).

Pendidikan adalah upaya untuk mengimplementasikan ilmu yang mampu membentuk anak didik dalam potensi kreatifitas, mampu membentuk sikap kepribadian seseorang sehingga berhasil memanusiakan manusia.

Hal ini sejalan dengan pendapat Eti Nurhayati (2009:91) bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan proses memanusiakan manusia (*humanizing human being*). Dengan itu, setiap *Treatment* (gambaran umum kedepan) yang ada dalam praktek pendidikan mestinya selalu memperhatikan hakikat manusia sebagai makhluk Tuhan dengan fitrah demikian, sehingga makhluk individu yang khas, dan makhluk sosial yang hidup dalam realita sosial yang majemuk.

Pendidikan adalah wadah pengetahuan, gurunya manusia yaitu yang punya keikhlasan dalam mengajar adalah membuat para siswa berhasil memahami materi-materi yang diajarkan. Guru yang ikhlas, akan berintrospeksi apabila ada siswa yang tidak memahami materi ajar, guru yang berusaha meluangkan waktu untuk belajar sebab mereka sadar, profesi guru tidak boleh berhenti mengajar.

Hal ini sependapat dengan Munif Chatib (2012:57) Gurunya manusia juga manusia membutuhkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berbeda dengan guru materialis, gurunya manusia menempatkan penghasilan sebagai akibat yang didapat dengan menjalankan kewajibannya, yaitu keikhlasan



belajar mengajar, guru yang mengajar dengan ikhlas dan semangat mengajar itu gurunya manusia.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 50 ayat 3 “Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang kurangnya satu tahun pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan bertaraf internasional.”

Bangsa apa pun, apalagi bangsa kita, tidak mungkin dapat mencapai kemajuan tanpa sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia yang baik tidak akan dapat peroleh tanpa pendidikan yang baik. Kualitas pendidikan sangat jauh dibandingkan pendidikan bangsa lain, sudah menjadi pengetahuan umum bahwa mutu pendidikan di Tanah Air sampai saat ini masih rendah. Cukup banyak bukti yang dapat digunakan untuk mendukung kegagalan pendidikan tersebut, rata-rata hasil ujian akhir nasional, masih banyak yang tanpa kemampuan hasil sendiri, ini biasa disebabkan dari peserta didik maupun etos kerja guru, (Jusuf Kalla, 2007:178)

Pendidikan akan terasa menyenangkan dan penuh makna, ketika lembaga pendidikan tidak hanya membekali kemampuan kognitif (berfikir) dan ketrampilan saja, tetapi juga memberikan kemampuan bersosialisasi atau beradaptasi (pendidikan social) kepada siswa. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk social, yang butuh berinteraksi dengan manusia dan lingkungannya. Siswa dibekali dengan kemampuan kognitif, skill dan kemampuan bersosial, sangat dimungkinkan keberhasilan mampu ia raih di masa depan. Dengan motivasi guru yang begitu antusias mengajar anak didik, dengan hal tersebut mampu menjadikan anak didik yang kreatif, inovatif, dan aktif (M. Yahya, 2011:51).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:232), pendidikan berasal dari kata “*didik*”, lalu diberikan awalan kata “*me*” sehingga menjadi “*mendidik*” yang artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pemikiran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pendidikan sebagai proses upaya meningkatkan peradaban individu atau masyarakat dari suatu keadaan tertentu menjadi keadaan yang lebih baik, secara *institutional* peranan dan fungsinya semakin dirasakan oleh sebagian besar masyarakat. Karena itu keberadaan suatu lembaga pendidikan di suatu daerah, merupakan salah satu factor penentu dalam upaya peningkatan kualitas masyarakat di daerah tersebut (Taqiyuddin, 2008:42).

Pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang yang disertai dengan perkembangan social budaya yang berlangsung dengan cepat dewasa, peranan guru telah meningkat dari sebagai pengajar sebagai pembimbing. Tugas dan tanggung jawab guru menjadi lebih meningkat terus, yang kedalamnya termasuk fungsi-fungsi guru sebagai perancang pengajaran (*designer of instruction*), pengelola pengajaran (*manager of instruction*), *evaluator of student learning*, motivator belajar dan sebagai pembimbing (Abu Ahmad, 2004:114).

Pendidikan menurut al-Ghozali adalah menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik, dengan demikian pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk melahirkan perubahan-perubahan yang *progressive* pada tingkah laku manusia, (Press UIN Malang, 2009:166).

Karya awal yang paling monumental dan berjasa mempopulerkan kajian ilmiah antara etos kerja dan kesuksesan pada kelompok masyarakat tertentu adalah karangan Max Weber (1958) berjudul *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*, Weber menjelaskan bahwa ada kaitan antara perkembangan suatu masyarakat dengan sikap dari masyarakat terhadap makna kerja.

Kerja keras bagi ummat protestan sekte *Calvinist* adalah suatu panggilan rohani untuk mencapai kesempurnaan kehidupan mereka. Akibat dari dorongan semangat kerja keras ini ternyata sangat berpengaruh dengan semakin kuat pada peningkatan kehidupan ekonomi mereka. Dengan bekerja keras serta hidup hemat dan sederhana para pengikut ajaran Calvin tidak hanya hidup lebih baik, tetapi mereka mampu pula memfungsikan diri mereka sebagai





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

wiraswasta yang tangguh dan menjadikan diri mereka sebagai tulang punggung dari sistem ekonomi kapitalis (Max Weber, 1958:2).

Weber mendefinisikan semangat kapitalisme sebagai bentuk kebiasaan yang sangat mendukung pengajaran rasionalitas terhadap keuntungan ekonomi. Semangat seperti itu telah menjadai kodrat manusia rasional, artinya pengejaran bagi kepentingan-kepentingan pribadi diutamakan daripada memikirkan kepentingan dan kebutuhan kolektif seperti dikehendaki oleh Karl Marx, (Umbo Upe, 2010:214).

Paradigma ini mengajarkan bahwa masalah pembangunan dan keterbelakangan (*development and underdevelopment*) dari suatu etnik atau bangsa tertentu adalah sangat berkaitan dengan masalah dimiliki atau tidaknya etos kerja yang sesuai dengan pembangunan. Weber mengakui bahwa ilmu-ilmu sosial harus berkaitan dengan fenomena spiritual atau ideal, sebagai ciri-ciri khas dari manusia yang tidak berada dalam jangkauan bidang ilmu-ilmu alam. Perbedaan yang diperlakukan tentang subyek dan obyek tidak harus melibatkan pengorbanan obyektivitas di dalam ilmu-ilmu sosial, atau perbedaan yang menyertakan intuisi sebagai pengganti untuk analisis sebab-musabab yang dapat ditiru. Menurut Weber, ilmu-ilmu sosial berawal dari suatu perasaan bertanggungjawab atas masalah-masalah praktis, dan kemudian dirangsang oleh rasa keharusan manusia memberi perhatian demi terjadinya perubahan sosial yang diinginkan (Giddens, 1986:164).

Dalam *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*, Weber mencatat ajaran Calvinisme melalui empat kerangka pemikiran, yaitu: doktrin predestinasi (nasib, takdir), pencarian keselamatan, asketisme dunia-sini, dan konsep rasionalisasi. Etos Kerja harus dimulai dengan kesadaran akan pentingnya arti tanggung jawab kepada masa depan bangsa dan negara. Dorongan untuk mengatasi kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan hanya mungkin timbul, jika masyarakat secara keseluruhan memiliki orientasi kehidupan teracu kemasa depan yang lebih baik, (Max Weber, 1930:1).

Etos kerja seseorang erat kaitannya dengan kepribadian, perilaku, dan karakternya. Setiap orang memiliki internal being yang merumuskan siapa dia.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Selanjutnya internal being menetapkan respon, atau reaksi terhadap tuntutan external. Respon internal being terhadap tuntutan external dunia kerja menetapkan etos kerja seseorang (Siregar, 2000: 25).

Kandungan etos kerja birokrasi semacam ini, nampaknya relevan dengan apa yang pernah disampaikan Weber (1958), menyebutkan bahwa bekerja yang baik harus bersumber pada ajaran yang menekankan pada sifat kerja keras, rajin atau tekun, hemat, berperhitungan, sanggup menahan diri dan rasional.

Weber menjelaskan bahwa kondisi-kondisi ini dimungkinkan terwujud apabila manusia terlebih dahulu memiliki sejumlah karakteristik psikologis tertentu (*vocational ethics*). Dan karakteristik psikologi tertentu itu menurut Weber tercermin di dalam berbagai citra sosial yang merupakan bentuk-bentuk ideal yang mencerminkan berbagai ungkapan atau semboyan-semboyan sebagai kekuatan pendorong (*driving force*).

Etos kerja dapat diartikan sebagai konsep tentang kerja atau paradigma kerja yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang sebagai baik dan benar yang diwujudkannyatakan melalui perilaku kerja mereka secara khas (Sinamo, 2003:2).

Etos kerja sebagai semua kebiasaan baik yang berlandaskan etika yang harus dilakukan di tempat kerja, seperti: disiplin, jujur, tanggung jawab, tekun, sabar, berwawasan, kreatif, bersemangat, mampu bekerja sama, sadar lingkungan, loyal, berdedikasi, bersikap santun, seorang pekerja atau pemimpin betapa hebat kepandaian/kecakapannya, tetapi tidak jujur atau tidak bertanggung jawab, tidak disiplin atau tidak loyal, misalnya apalagi tak mampu bekerja sama, pasti merugikan perusahaan. Hal tersebut tidak dikehendaki terjadi. Tanpa etos kerja tinggi seperti disebutkan di atas perusahaan tak mungkin meningkatkan produktivitas sebagaimana yang diharapkan. Kinerja (*performance*) sangat ditentukan oleh etos kerja. Menumbuhkan etos kerja kepada bawahan memang gampang-gampang sulit. Karena etos kerja tak dapat dipaksakan. Harus tumbuh dari dua pihak: atasan dan bawahan.

Max Weber mengemukakan bahwa Etos kerja termasuk salah satu global narrative, pembicaraan global. Salah satu di antara ciri sumber daya manusia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

(SDM) yang diharapkan negara-negara maju dan berkembang adalah warga yang memiliki etos kerja yang tinggi. *Pertama*, bagaimana pandangan seseorang tentang kerja. *Kedua*, ada atau tidaknya semangat untuk melakukan pekerjaan, semangat bekerja atau menyelesaikan pekerjaan. *Ketiga*, adanya upaya untuk menyempurnakan kerja agar menjadi lebih produktif. *Keempat*, adanya kebanggaan dapat melakukan pekerjaan yang menjadi tugasnya, (Mulyadi Acep, 2008:10).

Pemikiran Weber sangat berpengaruh dalam karakter seseorang karna Weber mengartikan Pendidikan adalah pembentukan karakter yang mampu membentuk manusia menjadi berakhlak dan berintelektual, dengan pendidikan manusia mampu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya, pada zaman sekarang banyak problema untuk menghasilkan anak didik yang berintelektual, inovatif, dan kreatif. Selama ini banyak yang menyalahkan dari sistem pemerintahan, sekolah, manajemen pendidikan, bahkan etos kerja guru yang kurang disiplin, karena mengikuti pepatah kita yang salah “*hujan emas di negri orang, lebih baik hujan batu di negri diri sendiri*”, ini salah satu kerugian dalam pembentukan anak bangsa, disebabkan etos kerja yang kurang baik (Rochdjatun Ika, 2009:57).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **“PERSPEKTIF MAX WEBER TENTANG ETOS KERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS-EKONOMI”**.



## B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian kali ini, penulis mencoba membagi rumusan masalah kedalam tiga bagian, diantaranya:

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah Penelitian dalam penulisan ini adalah wilayah kajian pendidikan ekonomi.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan studi kepustakaan (studi literatur).

#### c. Jenis Masalah

Jenis Masalah dalam penelitian ini adalah berusaha menjelaskan dan mengimplementasikan etos kerja guru terhadap pembelajaran materi ekonomi, dari pemikiran Max Weber dan mampu menerapkan di masyarakat sebagai alternatif untuk menjawab atas problematika guru yang lemah atas etos kerjanya dalam pembelajaran di pendidikan formal-nasional, sehingga mampu menghasilkan produktifitas anak didik yang kreatif.

### 2. Pembatasan Masalah

Untuk mengantisipasi atas kesimpangsiuran dalam permasalahan penulis ini, maka diuraikan beberapa pembatasan masalah, sebagai berikut:

#### a. Pengertian etos kerja guru terhadap pembelajaran pendidikan ekonomi menurut perspektif Max Weber dalam meningkatkan kinerja guru yang profesional.

#### b. Urgensi etos kerja guru terhadap pembelajaran pendidikan ekonomi adalah bagaimana seorang guru yang spirit etich atau semangat bekerja dalam mengantisifasi ketidakberhasilan produktifitas dalam pembelajaran, atau menghasilkan siswa-siswi lulusan yang tidak kreatif.



### 3. Pertanyaan penelitian

Awal dari latar belakang di atas, maka penulis dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan diantaranya sebagai berikut:

- Bagaimana perspektif Max Weber tentang etos kerja?
- Bagaimana implikasi pemikiran Max Weber tentang etos kerja dalam pembelajaran IPS Ekonomi?
- Bagaimana kontribusi pemikiran Max Weber tentang etos kerja terhadap guru dan siswa?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan kali ini adalah:

- Untuk mengetahui perspektif Max Weber tentang etos kerja.
- Untuk mengetahui implikasi pemikiran Max Weber tentang etos kerja dalam pembelajaran IPS-Ekonomi.
- Agar memahami kontribusi pemikiran Max Weber tentang etos kerja terhadap guru dan siswa.

### D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan adalah investasi dunia, dengan pendidikan manusia memahami kehidupan yang sebenarnya, mana yang dapat diperbaharu, dan mana yang tidak dapat diperbaharui, manusia yang sudah paham betul dengan pendidikan diyakini mampu mengetahui dan melahirkan produktifitas yang baru dan bermutu, Etos kerja termasuk adalah satu di antara *global narrative*, pembicaraan global. Salah satu diantara ciri sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan Negaramaju dan berkembang adalah warga yang memiliki etos kerja yang tinggi.

Pendidikan, menurut *Webster's New World dictionary (1962)*, adalah "Suatu proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran, watak dan lain-lain, khususnya melalui sekolah formal. Kegiatan pendidikan menyangkut produksi dan distribusi pengetahuan baik di lembaga reguler maupun non reguler". Karena mayoritas kegiatan tersebut berlangsung di lembaga pengajaran seperti sekolah swasta dan negeri.





Dalam Undang-Undang RI No Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Bab II pasal 3 dikemukakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokrasi serta bertanggungjawab”.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi bangsa. Hal ini bukan saja karena pendidikan akan berpengaruh terhadap produktivitas, tetapi juga berpengaruh terhadap fertilitas (angka kelahiran) masyarakat. Dengan pendidikan menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan-perubahan dalam kehidupan. Jadi, pada umumnya pendidikan diakui sebagai investasi sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan yang besar terhadap perkembangan kehidupan sosial ekonomi melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap serta produktivitas. Dalam hubungannya dengan biaya dan manfaat, pendidikan dapat dipandang sebagai salah satu investasi (human investment) dalam hal ini, proses pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan bukan merupakan suatu bentuk konsumsi semata, akan tetapi merupakan suatu investasi (Mark Blaug, 1976:19).

Pendidikan merupakan suatu investasi yang berguna bukan saja untuk perorangan atau individu saja, tetapi juga merupakan investasi untuk masyarakat yang mana dengan pendidikan sesungguhnya dapat memberikan suatu kontribusi yang substansial untuk hidup yang lebih baik di masa yang akan datang. Hal ini, secara langsung dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan sangat erat kaitannya dengan suatu konsep yang disebut dengan *human capital*, (Jones, 1985:4).

Pendidikan juga mampu memberikan mental dan inovasi baru dari anak didik, baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi, hal ini yang perlu kita perhatikan keberhasilan anak didik itu diakibatkan oleh kesemangatan



pengajaran guru, murid aktif jika guru tidak aktif maka sama dengan gelas tanpa air, tak ada isinya. Dengan itu makan pemerintah harus perhatikan ketika guru ditugaskan dalam pengajaran agar bangsa kita adalah bangsa yang baik, termasuk prioritas yang tinggi baik dalam penghasilan APBN maupun pendidikan.

Menurut Ahmad Rizal, yang dikutip Chatib Munif (2012:30) mengatakan bahwa ada guru yang secara mental tidak siap dilatih, bahkan jumlahnya cukup besar. Guru model demikian yang tidak mempunyai kemampuan apa pun. Persis seperti robot, baru bekerja setelah ada perintah dan selalu menuntut hak terlebih dahulu sebelum menunaikan kewajibannya dengan baik, sedikit guru yang berkonsentrasi untuk belajar dan mengajar dengan baik, limit guru yang tinggi etos kerjanya hampir 30% dari 100%.

Dalam pandangan Clifford Geertz, etos adalah (sikap yang mendasar terhadap diri dan dunia yang dipancarkan dalam hidup). Jadi dalam hal ini seseorang berhasil itu dikala semangat untuk berusaha, bekerja, dan bertawakal. Spirit inilah yang menjadi perilaku yang khas, seperti kerja keras, disiplin, teliti, tekun, integritas, rasional dan bertanggung jawab melalui keyakinan, komitmen dan penghayatan atas paradigma kerja tertentu seperti "kerja adalah rahmat", "kerja adalah amanah", "kerja adalah ibadah".

Max Weber sendiri mencetuskan ide etos kerja sebagai aspek evaluatif yang bersifat penilaian diri terhadap kerja yang bersumber dari realitas spiritual keagamaan yang diyakininya. Selanjutnya dijelaskan bahwa cara hidup yang sesuai dengan kehendak Tuhan adalah memenuhi kewajiban yang ditimpakan kepada si individu oleh kedudukannya di dunia. Inilah yang disebut sebagai *calling* atau panggilan, sebuah konsepsi agama mengenai tugas yang ditentukan oleh Tuhan, sebuah tugas hidup dan lapangan yang jelas tempat ia bekerja.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## E. Metodologi Penelitian

Langkah-langkah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan ini bersumber dari berbagai rujukan buku yang terdapat dalam beberapa buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu tentang Biografi, karya-karya, teori pemikiran Max Weber terhadap etos kerja guru dalam pembelajaran pendidikan IPS Ekonomi.

### 2. Pengumpulan Data

Data adalah informasi yang sudah di sistematikan terorganisir sedemikian rupa, berdasarkan fakta bahan-bahan literatur yang didapatkan di perpustakaan.

### 3. Analisis Data

Menganalisis data ini dengan cara memberikan deskripsi menggambarkan uraian secara induktif dengan memperhatikan literatur yang logis berdasarkan analisis ini (*content analysis*).

### 4. Menarik kesimpulan dari uraian yang disajikan, hal ini digunakan untuk menjawab dari berbagai permasalahan dalam penelitian yang ada dalam skripsi.

Dalam langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini baik dari kajian pustaka maupun pengumpulan data tersebut di atas, maka dengan itu akan ditemukan beberapa informasi dan data-data yang nantinya akan dikembangkan secara lebih mendalam.



## F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang satu sama lain saling berkaitan dengan tema pokok “perspektif Max Weber tentang etos kerja guru dalam pembelajaran pendidikan IPS- Ekonomi” Adapun sistematika penulisan yang disusun oleh penulis adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Peneliti, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencertakan dan menjelaskan biografi, karya-karya Max Weber, dan teori Max Weber.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup penelitian kepustakaan, waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan menarik kesimpulan dari uraian yang disajikan.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang pemikiran Marx Weber tentang etos kerja guru terhadap pembelajaran ips-ekonomi, implikasi dan kontribusi terhadap guru dan siswa.

### BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi dari kesimpulan dengan saran.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 1979, *Agama, Etos Kerja Dan Perkembangan Ekonomi*, Jakarta: LP3ES.
- Ahmadi, Abu. H. Drs. 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- A Karim. 2004. *Bangunan Ekonomi yang Berkeadilan (Teori, Praktek, dan Realitas Ekonomi Islam)*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Al-Khoziny, STAI. 2012. *Progres Jurnal Manajemen Pendidikan*, Surabaya: PP Pergunu.
- Andreski, Stanislav. 1989. *Max Weber: Kapitalisme, Birokrasi, dan Agama*, diterjemahkan oleh Hartono. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Atmodiwirjo, S. 2001. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Ardadizyaa. Jakarta.
- Bachtiar, Wardi. Dr. 2006. *Sosiologi klasik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Chatib, Munif. 2012. *Gurunya Manusia*, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- David Frisby. 2002. *Georg Simmel (Key Sociologists)*, Routledge, London.
- Donald L, Levine. 1985. '*Rasionalitas dan Kebebasan: Multivocals Lazim*', dalam bukunya, *The Flight dari Ketidakjelasan: Esai dalam Teori Sosial dan Budaya*, Chicago: University of Chicago Press.
- Dwiyanto, Agus, dkk. 2002. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*, Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Universitas Gadjah Mada.
- Geertz, Clifford. 1973, *Ethos, World View and The Analysis of Sacred Symbols*, dalam *Interpretation of Culture*, New York: Basic Books, Inc.
- Gerth, HH, C. Wright Mills. 1948. *From Max Weber: Essays in Sociology*. London: Routledge (Inggris).
- Giddens, Anthony. 1986. *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern: Suatu Analisis Karya-Tulis Marx Durkheim dan Max Weber/ Anthony Giddens*; penerjemah, Soeheba Kramadibrata.- Jakarta: UI-Press.
- Ibrahim, Bafadal. 2000. *Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Idris, Jamaluddin. 2006. *Sekolah Efektif Dan Guru Efektif*. Yogyakarta: Suluh Press.
- Johnson, Doyle. P, 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. terjemahan Robert M.Z. Lawang dari judul asli “Sociological Theory Classical Founders and Contemporary Perspectives” (John Wiley & Sons Inc.). Jakarta: Penerbit P.T. Gramedia.
- Lebang, Tomi. 2007. *Berbekal Seribu Akal Pemerintahan Dengan Logika*, Jakarta:PT Ikrar Mandiriabadi.
- M. Abdul Karim. 2007. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Muhibin, Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Mulyadi, Asep. 2008. *Islam Dan Etos Kerja Relasi Antara Kualitas Keagamaan Dengan Etos Produktifitas Kerja*, Peneliti menyelesaikan program S2 Unisma Bekasi 2001.
- Nurhayati, Eti. 2009. *Pendidikan Emansipatoris, Mengajak Masyarakat Untuk Berbuat Bersama Berperan Bersama Berperan Sastra dalam Studi Islam: Memanusiakan Manusia Perspektif Social Kritis Transformatif*. Cirebon:P3M STAIN Cirebon.
- Poerwaodarminto, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pemda Kebudayaan).
- Said Hamid Hasan, (1998). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta ; Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Ditjen Dikti, Depdikbud.
- Sasono, Adi. 1998. *Solusi Islam atas Problematika Umat (Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah)*, Jakarta: Gema Insani.
- Satrahidayat, Rochdjatun, Ika, Dr. 2009. *Membangun Etos Kerja Dan Logika Berfikir Islam*. UIN-Malang Press.
- Silalahi, U. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press.
- Sinamo, Jansen. 2000, *Strategi Adaptif Abad Ke 21*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- \_\_\_\_\_(2005), *Delapan Etos Kerja Profesional*, Navigator Anda Menuju Sukses; Grafiika Mardi Yuana, Bogor.
- \_\_\_\_\_.2010. *8 Etos Kerja Profesional*. PT.BPK Gunung Mulia. Jakarta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang memengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta).
- Sudirman, N. 1987. *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Sudrajat, Ajat. 1994. *Etika Protestan dan Kapitalisme Barat, Relevansinya dengan Islam Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sven Eliaeson. 2000. "*Caesarism Konstitusi: Politik Weber dalam Konteks Jerman Mereka*," di Turner, Stephen Cambridge University Press
- SyedNawab Haider Naqvi. 2003.*Menggagas ilmu Ekonomi Islam* Terj. M. saiful Anam dan M. Ufuqul Mubin, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tasmara, Toto. *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Cet. II Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Taqiyuddin. 2008.*Sejarah Pendidikan Melacak Geneologi Pendidikan Islam Indonesia*, Bandung:Mulia press.
- Tim Dosen Fakultas Tarbiyah. 2009.*Pendidikan Islam*, Malang:UIN Malang Press.
- Upe, Ambo. 2010. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik Ke Pos Positivistik*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Weber, Max. 1914. *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. Edited by Guenther Roth and Claus Wittich. University of California Press: Berkeley, Los Angeles, London.
- \_\_\_\_\_.1927. *General Economi History*,New York: Greenberg.
- \_\_\_\_\_.1946. *Essays in Sociology*, New York: Oxford University Press.
- \_\_\_\_\_.1949."*Objektivitas' dalam Ilmu Sosial dan Kebijakan Sosial*," dalam The Metodologi Ilmu Sosial, ed. Edward A. Shils dan Henry A. Finch. Glencoe: Free Press.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- \_\_\_\_\_. 1949. *The Methodolgy of The Social Science*. Translated and edited by E.A. Shils and H.A. Finch. The Free Press, New York.
- \_\_\_\_\_. 1949. "'Objektivitas' dalam Ilmu Sosial dan Kebijakan Sosial," dalam *The Metodologi Ilmu Sosial*, ed. Edward A. Shils dan Henry A. Finch. Glencoe: Free Press.
- \_\_\_\_\_. 1958. *The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism*, New York: Charles Scribners Sons.
- \_\_\_\_\_. 1991. *The Sosiologi Agama*, E. Fischhoff (transitif). Boston: Beacon Press.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*, diterjemahkan oleh Yusup Priyasudiarja. Surabaya: Pustaka Prometheus.
- Wolfgang Justin Mommsen. (1984). *Max Weber dan Politik Jerman, 1.890-1920*. University of Chicago Press. University of Chicago Press.
- Yatim, Riyanto. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*, (Surabaya: SIC).
- Ya'qub, Hamzah. 1992. *Etos Kerja Islami, Petunjuk Pekerjaan yang Halal dan Haram dalam Syari'at Islam*, Cet. I, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- [http://diarru.multiply.com/journal/item/45/BUDAYA\\_ETOS\\_KERJA\\_DAN\\_PEMBANGUNAN\\_EKONOMI](http://diarru.multiply.com/journal/item/45/BUDAYA_ETOS_KERJA_DAN_PEMBANGUNAN_EKONOMI)
- <http://herwanparwiyanto.staff.uns.ac.id/files/2010/06/budaya-kerja-etos-kerja-9.ppt>
- <http://library.um.ac.id/index.php/Pidato-Pengukuhan-Guru-Besar/pencarian-makna-nilai-nilai-etos-kerja-dalam-pengembangan-pribadi-dan-karier-guru-kajian-dari-paradigma-bimbingan-karier.html>
- [http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Max\\_Weber](http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Max_Weber)
- <http://www.cjsonline.ca/reviews/mweconsoc.html>.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2220559-biografi-max-weber/#ixzz292ROi3LE>